

ARTIKEL

PENGARUH METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA SISWA KELAS III SDN KECUBUNG I KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2017-2018

*THE EFFECT OF EXPERIMENTAL METHODS ABOUT ABILITY TO DETERMINE
CHANGES IN STUDENT OBJECTIVES CLASS III SDN KECUBUNG I
KECAMATAN PACE NGANJUK DISTRICT SCHOOL YEAR
2017-2018*



Oleh:

CHUZATUN NISAK
NPM: 12.1.01.10.0420 P

Dibimbing oleh:

1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **Chuzatun Nisak**
NPM : 12.1.01.10.0420 P
Telepon/HP : 085235678064
Alamat Surel : Chuzatunnisak@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Sifat Benda Siswa Kelas III SDN Kecubung I Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017-2018.

Fakultas – Program Studi : FKIP/ PGSD




Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2019
Pembimbing I,  <u>Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.</u> NIDN. 0725076201	Pembimbing II,  <u>Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 0713037304	Penulis,  <u>Chuzatun Nisak</u> NPM : 12.1.01.10.0420 P

**PENGARUH METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN
MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA SISWA
KELAS III SDN KECUBUNG I KECAMATAN PACE
KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN
2017-2018**

Chuzatun Nisak
12.1.01.10.0420 P
FKIP-PGSD

Chuzatunnisak@gmail.com

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.¹ dan Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd.²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan bahwa, kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas 3 SDN Kecubung I masih rendah. Berdasarkan nilai ulangan harian, dari jumlah 24 siswa kelas 3, nilai 17 siswa masih di bawah KKM. Salah satu faktor dari ke tidak tuntas ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat. Kebanyakan guru SD masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang disampaikan guru kurang mampu mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan materi perubahan sifat benda sebelum menggunakan metode eksperimen siswa kelas 3 Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk? (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan materi perubahan sifat benda sesudah menggunakan metode eksperimen siswa kelas 3 Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk? (3) Adakah pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, teknik penelitian menggunakan metode *pre-eksperimen*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Kecubung I dengan jumlah 24 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa tes dan angket. Teknik analisis dengan menggunakan rumus rata-rata dan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Siswa kelas 3 Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk kurang mampu dalam mendeskripsikan materi perubahan sifat benda sebelum menggunakan metode eksperimen. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh adalah 62,7 sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. (2) Siswa kelas 3 Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk mampu mendeskripsikan materi perubahan sifat benda sesudah menggunakan metode eksperimen. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 87,3 sehingga di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. (3) Ada pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Hal ini dapat dibuktikan dari $t_{hitung} 12,3 \geq t_{tabel} 2,064$ pada taraf signifikan 5%, sehingga H_0 diterima.

Kata kunci: Metode Eksperimen, Mendeskripsikan Perubahan Sifat Benda.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III semester 1 mencakup materi ciri-ciri makhluk hidup, perubahan pada makhluk dan sifat-sifat benda. Salah satu Kompetensi Dasar (KD) dari materi IPA kelas III yaitu mendeskripsikan perubahan sifat benda. Indikator yang harus dicapai dalam materi ini yaitu: 1. menyebutkan jenis dan sifat benda; 2. menjelaskan perubahan sifat benda setelah melalui pembakaran dan pemanasan; dan 3. bersungguh-sungguh saat melakukan eksperimen perubahan sifat benda melalui pembakaran dan pemanasan. Dengan indikator tersebut diharapkan kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda siswa kelas III SDN Kecubung 1 tahun ajaran 2017-2018 dapat di atas KKM.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi di kelas III SDN Kecubung 1, kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda masih rendah. Berdasarkan dokumen nilai ulangan harian, dari jumlah 24 siswa kelas III, nilai 17 siswa masih di bawah KKM. Berdasarkan perbandingan jumlah siswa yang di bawah KKM tersebut maka pembelajaran di kelas III materi perubahan sifat benda belum mencapai ketuntasan belajar yang ditandai hampir

75% siswa berada di bawah KKM. Salah satu faktor dari ke tidak tuntas ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat. Guru dalam menyampaikan materi kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan kurang tepat, karena guru lebih aktif dibanding siswa. Guru SD kelas III SDN Kecubung 1 menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang disampaikan guru kurang mampu mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, perlu ada metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dan membuat siswa aktif.

Berdasarkan pengamatan di atas, dapat diterapkan metode eksperimen dalam materi perubahan sifat benda. Menurut Roestyah (2011: 80) “Metode eksperimen adalah cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan di kelas dan dievaluasi oleh guru”. Berdasarkan definisi tersebut siswa dirangsang untuk menemukan teori secara mandiri ataupun dengan bimbingan guru sehingga pembelajaran semakin

bermakna dan dapat diingat dan dipahami siswa.

Atas dasar uraian di atas dipilih judul skripsi “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Sifat Benda Siswa Kelas III SDN Kecubung I Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017-2018”.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. untuk mendeskripsikan materi perubahan sifat benda sebelum menggunakan metode eksperimen siswa kelas III Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kab. Nganjuk;
2. untuk mendeskripsikan materi perubahan sifat benda sesudah menggunakan metode eksperimen siswa kelas III Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kab. Nganjuk; dan
3. untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas III Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kec. Pace Kabupaten Nganjuk.

II. METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-*

eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*, karena dalam penelitian ini, sebelum perlakuan sampel terlebih dahulu diberi *pre-test* (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir). Menurut Sugiyono (2012: 110), “*One group pretest posttest design* adalah suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan”.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kecubung I. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dengan alasan lokasinya dekat dengan lokasi peneliti sehingga mempermudah dalam pelaksanaan penelitian, sedangkan waktu penelitian dilakukan sejak bulan November 2016 s.d. Januari 2019. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Kecubung I dengan jumlah 24 siswa.

Instrumen pada penelitian ini yaitu tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas III SDN Kecubung I, dan angket digunakan untuk mengukur

kevalidan perangkat pembelajaran. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus rata-rata digunakan untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda sebelum dan sesudah menggunakan metode eksperimen siswa kelas III Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk sedangkan uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas III Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siswa kelas III Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk kurang mampu mendeskripsikan perubahan sifat benda sebelum menggunakan metode eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas III SDN Kecubung 1 dinyatakan kurang mampu mendeskripsikan perubahan sifat benda sebelum menggunakan metode eksperimen, karena dari 24 siswa diperoleh nilai rata-rata 62,7 sehingga belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Hal ini terjadi karena sebelum menggunakan metode eksperimen

siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran sehingga siswa hanya terfokus mendengarkan materi saja.

2. Siswa kelas III Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk mampu mendeskripsikan perubahan sifat benda sesudah menggunakan metode eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas III SDN Kecubung 1 dinyatakan mampu mendeskripsikan perubahan sifat benda sesudah menggunakan metode eksperimen, karena dari 24 siswa diperoleh nilai rata-rata 87,3 sehingga telah mencapai KKM 75.

Hasil tersebut diperoleh karena keunggulan dari metode eksperimen yaitu siswa aktif terlibat mengumpulkan fakta, informasi, atau data yang diperlukan melalui percobaan yang dilakukannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Palendeng (2013: 223), keunggulan metode eksperimen sebagai berikut:

- a) membuat siswa lebih percaya pada kesimpulan berdasarkan percobaan sendiri dari pada hanya menerima kata guru atau buku.
- b) siswa aktif terlibat mengumpulkan fakta, informasi, atau data yang diperlukan melalui percobaan yang dilakukannya.

- c) dapat digunakan prosedur metode ilmiah dan berpikir ilmiah.
 - d) memperkaya pengalaman dengan hal-hal yang bersifat objektif, realistik dan menghilangkan verbalisme.
 - e) hasil belajar menjadi kepemilikan peserta didik yang bertahan lama.
3. Ada pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perolehan data nilai *posttest* lebih baik daripada *pretest* pada siswa kelas III SDN Kecubung 1. Selain itu, hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5%, diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $12,3 \geq 2,064$. Hal tersebut terjadi dikarenakan penggunaan metode eksperimen membuat siswa mampu membuktikan, dan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajarinya dengan cara bereksperimen.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa kelas III SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kab. Nganjuk kurang mampu mendeskripsikan materi perubahan sifat benda sebelum menggunakan metode eksperimen.
2. Siswa kelas III SDN Kecubung 1 Kecamatan Pace Kab. Nganjuk mampu mendeskripsikan materi perubahan sifat benda sesudah menggunakan metode eksperimen.
3. Ada pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas III Sekolah Dasar di SDN Kecubung 1 Kec. Pace Kab. Nganjuk. Hal ini dapat dibuktikan dari $t_{hitung} 12,3 \geq t_{tabel} 2,064$ pada taraf signifikan 5%, sehingga H_0 diterima.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti dapat memilih metode eksperimen sebagai variabel penelitiannya dikaitkan dengan variabel lain (objek lain).
2. Bagi Guru
Guru hendaknya dapat membiasakan menggunakan metode eksperimen pada pelajaran IPA karena dapat mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran.



V. DAFTAR PUSTAKA

- Palendeng. 2013. *Pengertian metode Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestyah. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D)*. Bandung: Alfabeta.